

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI  
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH SADANG, KEBUMEN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2011/2012**

Oleh:  
Agustian Priyanata,  
pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan, pengaruh dan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Sadang, Kebumen tahun pembelajaran 2011/2012 setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Students Team Achievement Division* (STAD). Data dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Selanjutnya, dalam teknik penyajian hasil analisis data digunakan metode informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) penerapan metode STAD dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II, (2) pengaruh aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklus. Hal ini terlihat dari hasil wawancara, angket, dan observasi yang dilakukan peneliti, dan (3) peningkatan keterampilan menulis karangan narasi terlihat di setiap siklus. Pada prasiklus siswa memperoleh rata-rata skor menulis karangan narasi 63,6. Pada siklus I siswa memperoleh rata-rata skor menulis narasi sebesar 69,9. Pada siklus II siswa memperoleh rata-rata skor menulis narasi sebesar 69,9.

**Kata Kunci: Metode, STAD, Karangan, Narasi**

## A. Pendahuluan

Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan buah pikirnya melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Buah pikir itu dapat berupa pengalaman, pendapat, pengetahuan, keinginan, perasaan sampai gejolak hati seseorang. Mengingat pentingnya belajar menulis dan dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis, siswa perlu dilatih dengan membiasakan diri mengembangkan keterampilan menulis. Menurut Sukirno (2008: 2), upaya peningkatan keterampilan menulis siswa adalah dengan perbaikan proses belajar menulis. Namun pada kenyataannya, sebagian siswa belum begitu menyadari pentingnya proses belajar menulis sehingga kebanyakan kemampuan menulis siswa rendah. Hal tersebut tampak masih kurang dalam mengembangkan ide ke dalam bentuk karangan serta kurangnya dalam penyusunan kalimat, penggunaan ejaan, penulisan huruf kapital yang tidak tepat, dan sebagainya. Terkait dengan permasalahan yang ada, masih diperlukannya perhatian serta pembenahan dalam keterampilan menulis khususnya menulis karangan narasi. Berdasarkan kenyataan di lapangan, ada beberapa hal yang memungkinkan menjadi penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa yaitu faktor kesulitan siswa dalam mengembangkan ide, gagasan, sehingga dapat terbentuknya paragraf, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis karena adanya anggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang membosankan dan sangat sulit. Selain itu, kurangnya waktu yang sudah ditentukan dalam pembelajaran mengarang dirasa masih kurang, ini terbukti para siswa tidak dapat menyelesaikan hasil karangan secara lengkap. Para siswa hanya dapat menghasilkan beberapa kalimat. *Students Teams Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu tipe dari metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran ini diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan yang ada sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Menurut Huda (2011: 116), metode pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* mampu meningkatkan minat pembelajaran siswa yang menekan pada pembelajaran kelompok yang menyenangkan. Di samping itu, metode ini menekankan pada kemampuan siswa untuk mendemonstrasikan kemampuannya didalam kelompok belajar.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah penerapan metode pembelajaran kooperatif *Students Team Achievement Division* (STAD) dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Sadang, Kebumen tahun pembelajaran 2011/2012; (2) bagaimana pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Sadang, Kebumen tahun pembelajaran 2011/2012 dalam menulis karangan narasi; dan (3) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Sadang, Kebumen tahun pembelajaran 2011/2012 setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Students Team Achievement Division* (STAD).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama tiga kali pertemuan, yakni kegiatan prasiklus pada hari Jumat 6 Juli 2012 dengan waktu tatap muka 2 x 40 menit. Pelaksanaan siklus I pada hari Sabtu 7 Juli 2012 dengan waktu tatap muka 2 x 40 menit, dan pelaksanaan siklus II pada hari Selasa 10 Juli 2012 dengan waktu tatap muka 2 x 40 menit. Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Sadang, Kebumen.

Metode pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Metode nontes meliputi pengamatan, wawancara, dan kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes, catatan lapangan, pedoman pengamatan, pedoman wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Dalam teknik penyajian data digunakan analisis informal.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Ada tiga permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu (1) penerapan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode STAD pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Sadang, Kebumen; (2) pengaruh metode STAD terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Sadang, Kebumen dalam menulis karangan narasi; (3) peningkatan keterampilan

menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Sadang, Kebumen setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan metode STAD.

Penerapan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode STAD terdapat tiga tahapan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Pengaruh metode pembelajaran kooperatif STAD terhadap aktivitas belajar siswa pada kegiatan prasiklus dapat diketahui di antaranya meliputi hasil observasi, dan kuesioner. Siswa mengalami perubahan positif perilaku terhadap proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan metode STAD. Hal ini dilihat dari hasil nontes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil observasi pada siklus I, siswa masih cukup kurang dalam mengikuti pembelajaran, pada siklus II ini sebagian besar sudah mulai mengikuti dan menikmati pembelajaran yang diterapkan peneliti dengan baik. Berdasarkan kuesioner tanggapan siswa setelah kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif STAD diketahui bahwa jawaban siswa yang paling dominan sangat setuju yaitu pada pertanyaan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif STAD perlu dikembangkan lagi agar keterampilan menulis mereka semakin meningkat.

Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat diketahui dari hasil skor keterampilan menulis secara garis besar dari sebelum tindakan sampai dengan akhir tindakan. Berdasarkan hasil menulis karangan narasi dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Sadang, Kebumen mengalami peningkatan yang berarti. Dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa terlihat peningkatan menulis karangan narasi siswa dari pra-siklus sebesar 63,6 menjadi 69,9 pada siklus I. Pada siklus II, siswa mengalami peningkatan dalam menulis karangan narasi sebesar 79,13. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dilakukan.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode STAD terdapat tiga tahapan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi; (2) pengaruh metode pembelajaran kooperatif STAD terhadap aktivitas belajar siswa pada kegiatan prasiklus dapat diketahui di antaranya meliputi hasil observasi, dan kuesioner. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa siswa masih kurang dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus II sebagian besar siswa sudah mulai mengikuti dan menikmati pembelajaran yang diterapkan peneliti dengan baik. Berdasarkan kuesioner tanggapan siswa setelah kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif STAD diketahui bahwa jawaban siswa yang paling dominan sangat setuju yaitu pada pertanyaan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif STAD perlu dikembangkan lagi agar keterampilan menulis mereka semakin meningkat; (3) peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh. Pada pra-siklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 63,6. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 69,9. Pada siklus II, siswa mengalami peningkatan dalam menulis karangan narasi sebesar 79,13. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dilakukan.

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang dapat diberikan penulis yaitu (1) guru dapat memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran menulis, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif STAD; (2) siswa disarankan untuk lebih intensif dalam menulis karangan narasi dengan metode pembelajaran kooperatif STAD; (3) mahasiswa yang menekuni bidang bahasa Indonesia diharapkan melakukan penelitian di bidang menulis dengan metode pembelajaran kooperatif STAD dari aspek yang lain, sehingga dapat menambah hasil penelitian yang bermakna bagi peneliti-peneliti berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian: Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineika Cipta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas: Pedoman untuk Guru dan Pengawas*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Bulatau S.J.J. 2003. *Teknik Diskusi Kelompok*. Yogyakarta: Kanisius.
- Darmadi, Kawasan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hastuti PH, Sri. 1979. *Konsep-konsep Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PN. Mutia Gama Widya.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Grasindo.
- Madya, Suwarsih. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Marwoto, dkk. 1987. *Komposisi Praktis*. Yogyakarta: Hanindita.
- Mukhtar. 2006. *Proses menulis dalam* <http://materi.bahasaIndonesia.com/2008/03/> di akses pada 4 Maret 2012.
- Rachmadiarti. 2001. *Metode Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhendar. 2004. Menulis. dalam [id. wikipedia.2004.kespro](http://id.wikipedia.org/wiki/2004.kespro), <http://situs.media.info/> di akses pada tanggal 10 Maret 2012.
- Sukirno. 2008. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarigan. 1997. *Menulis: Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.